Praktikum 11

Algoritma Pengurutan

(Bubble Sort dan Shell Sort)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan praktikum dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Memahami mengenai algoritma pengurutan bubble sort dan shell sort.
- 2. Mampu mengimplementasikan algoritma pengurutan *bubble sort* dan *shell sort* secara *ascending* dan *descending*.

B. DASAR TEORI

B.1 Algoritma Bubble Sort

Bubble sort (metode gelembung) adalah metode/algoritma pengurutan dengan dengan cara melakukan penukaran data dengan tepat disebelahnya secara terus menerus sampai bisa dipastikan dalam satu iterasi tertentu tidak ada lagi perubahan. Jika tidak ada perubahan berarti data sudah terurut. Disebut pengurutan gelembung karena masing-masing kunci akan dengan lambat menggelembung ke posisinya yang tepat.

Metode pengurutan gelembung (*Bubble Sort*) diinspirasikan oleh gelembung sabun yang berada dipermukaan air. Karena berat jenis gelembung sabun lebih ringan daripada berat jenis air, maka gelembung sabun selalu terapung ke atas permukaan. Prinsip di atas dipakai pada pengurutan gelembung.

Algoritma *bubble sort* adalah salah satu algoritma pengurutan yang paling simple, baik dalam hal pengertian maupun penerapannya. Ide dari algoritma ini adalah mengulang proses pembandingan antara tiap-tiap elemen array dan menukarnya apabila urutannya salah. Pembandingan elemen-elemen ini akan terus

diulang hingga tidak perlu dilakukan penukaran lagi. Algoritma ini termasuk dalam golongan algoritma *comparison sort*, karena menggunakan perbandingan dalam operasi antar elemennya. Berikut ini adalah gambaran dari algoritma *bubble sort*. Misalkan kita mempunyai sebuah array dengan. Elemen-elemen "4 2 5 3 9". Proses yang akan terjadi apabila digunakan algoritma *bubble sort* adalah sebagai berikut.

Pass pertama

(4 2 5 3 9) menjadi (2 4 5 3 9)

(2 4 5 3 9) menjadi (2 4 5 3 9)

(2 4 5 3 9) menjadi (2 4 3 5 9)

(2 4 3 5 9) menjadi (2 4 3 5 9)

Pass kedua

(2 4 3 5 9) menjadi (2 4 3 5 9)

(2 4 3 5 9) menjadi (2 3 4 5 9)

(2 3 4 5 9) menjadi (2 3 4 5 9)

(2 3 4 5 9) menjadi (2 3 4 5 9)

Pass ketiga

(2 3 4 5 9) menjadi (2 3 4 5 9)

(2 3 4 5 9) menjadi (2 3 4 5 9)

(2 3 4 5 9) menjadi (2 3 4 5 9)

(2 3 4 5 9) menjadi (2 3 4 5 9)

Dapat dilihat pada proses di atas, sebenarnya pada pass kedua, langkah kedua, array telah terurut. Namun algoritma tetap dilanjutkan hingga pass kedua berakhir. Pass ketiga dilakukan karena definisi terurut dalam algoritma *bubble sort* adalah tidak ada satupun penukaran pada suatu pass, sehingga pass ketiga dibutuhkan untuk memverifikasi keurutan array tersebut.

B.2 Algoritma Shell Sort

Metode *shell sort* dikembangkan oleh Donald L. Shell pada tahun 1959. Dalam metode ini jarak antara dua elemen yang dibandingkan dan ditukarkan tertentu. Secara singkat metode ini dijelaskan sebagai berikut. Pada langkah pertama, kita ambil elemen pertama dan kita bandingkan dan kita bandingkan dengan elemen pada jarak tertentu dari elemen pertama tersebut. Kemudain elemen kedua kita

bandingkan dengan elemen lain dengan jarak yang sama seperti jarak yang sama seperti diatas. Demikian seterusnya sampai seluruh elemen dibandingkan. Pada langkah kedua proses diulang dengan langkah yang lebih kecil, pada langkah ketiga jarak tersebut diperkecil lagi seluruh proses dihentikan jika jarak sudah sama dengan satu.

Contoh	dori proces	nonqueston	dongon	managunalian	matada	Chall Cout.
Comon	uali proses	pengurutan	dengan	menggunakan	metode	sneu sori .

Jarak	A[1]	A[2]	A[3]	A[4]	A[5]	A[6]
Awal	22	10	15	3	2	8
Jarak = 3	22	10	15	<u>3</u>	2	8
	3	<u>10</u>	15	22	<u>2</u>	8
	3	2	<u>15</u>	22	10	<u>8</u>
	3	2	8	22	10	15
Jarak = 1	<u>3</u>	2	8	22	10	15
	2	<u>3</u>	8	22	10	15
	2	3	8	<u>22</u>	10	15
	2	3	8	<u>22</u>	10	15
	2	3	8	10	<u>22</u>	<u>15</u>
	2	3	8	10	15	22
Akhir	2	3	8	10	15	22

C. TUGAS PENDAHULUAN

Jawablah pertanyaan berikut ini:

- 1. Tuliskan algoritma pengurutan bubble sort secara ascending.
- 2. Tuliskan algoritma pengurutan shell sort secara ascending.

D. PERCOBAAN

Percobaan 1: Bubble sort secara ascending.

```
#include<stdio.h>
#include<time.h>
#include<time.h>

#define MAX 20

void BubbleSort(int arr[]) {
    int i, j, temp;
    for(i=0; i<MAX-1; i++) {
        for(j=0; j<MAX-i-1; j++) {
            if(arr[j] > arr[j+1]) {
                temp = arr[j+1];
                arr[j+1] = arr[j];
                arr[j] = temp;
            }
        }
}
```

```
void main()
      int data awal[MAX], data urut[MAX];
      int i;
      long k1, k2;
      printf("Sebelum pengurutan : \n");
      for(i=0; i<MAX; i++) {
            srand(time(NULL) * (i+1));
            data awal[i] = rand() % 100 + 1;
            printf("%d ", data awal[i]);
      printf("\nSetelah pengurutan : \n");
      for(i=0; i<MAX; i++)
            data urut[i] = data awal[i];
      time(&k1);
      BubbleSort(data urut);
      time (\&k2);
      for(i=0; i<MAX; i++)</pre>
            printf("%d ", data urut[i]);
      printf("\nWaktu = %ld\n", k2-k1);
```

Percobaan 2: Bubble sort secara ascending dengan flag.

```
#include<stdio.h>
#include<stdlib.h>
#include<time.h>
#define MAX 20
void BubbleSortFlag(int arr[])
     int i=0, j, temp;
     bool did swap=true;
     while(i < MAX-1 && did swap){</pre>
         for (j=0; j<MAX-i-1; j++) {
             did swap=false;
             if(arr[j] > arr[j+1]){
                 temp = arr[j+1];
                  arr[j+1] = arr[j];
                  arr[j]= temp;
                  did swap=true;
             }
         i++;
void main()
      int data awal[MAX], data urut[MAX];
      int i;
```

Percobaan 3: Shell sort secara ascending.

```
#include<stdio.h>
#include<stdlib.h>
#include<time.h>
#define MAX 20
void ShellSort(int arr[])
     int i, jarak, temp;
     bool did swap=true;
       iarak = MAX;
     while (jarak > 1) {
         jarak = jarak / 2;
         did swap = true;
         while ( did swap ) {
             did swap = false;
              i = 0;
             while(i < (MAX-jarak)){</pre>
                  if(arr[i] > arr[i+jarak]) {
                      temp = arr[i];
                      arr[i] = arr[i+jarak];
                      arr[i+jarak] = temp;
                      did swap=true;
                  i++;
             }
         }
     }
void main()
      int data awal[MAX], data urut[MAX];
      int i;
      long k1, k2;
      printf("Sebelum pengurutan : \n");
```

E. LATIHAN

- 1. Dari percobaan 1 tambahkan fungsi untuk melakukan pengurutan *bubble sort* secara *descending*.
- 2. Dari percobaan 2 tambahkan fungsi untuk melakukan pengurutan *bubble sort* dengan *flag* secara *descending*.
- 3. Dari percobaan 3 tambahkan fungsi untuk melakukan pengurutan *shell sort* secara *descending*.
- 4. Buatlah struktur Mahasiswa dengan variable nrp dan nama yang memiliki tipe String dan kelas yang bertipe int. Buatlah fungsi pengurutan dengan bubble sort, bubble sort dengan flag dan shell sort berdasarkan nrp.

```
struct Mahasiswa {
    char nrp[10];
    char nama[20];
    int kelas;
};
```

F. LAPORAN RESMI

- 1. Kerjakan hasil percobaan(D) dan latihan(E) di atas dan tambahkan analisa.
- 2. Tuliskan kesimpulan dari percobaan dan latihan yang telah anda lakukan.